

## ABSTRAK

**Salma Zahra Fauziah, 1182100055, Hubungan Antara Aktivitas Mengenal Pola ABCD-ABCD dengan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B1 RA Persis 3 Cikutra Bandung).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara aktivitas mengenal pola abcd-abcd dengan nilai rata-rata 50,5 yang berada pada rentang 26-50% dengan kriteria cukup, dan kecerdasan logika matematika dengan nilai 1,69 dengan kategori mulai berkembang di Kelompok B1 RA Persis 3 Cikutra Bandung. Hal ini terlihat rata-rata anak masih perlu dibimbing dalam mengenali pola abcd-abcd, menyusun pola abcd-abcd dan mengulanginya, juga memperkirakan pola selanjutnya. Serta dalam kecerdasan logika matematika pun anak masih perlu bimbingan dalam memecahkan masalah, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) aktivitas anak dalam mengenal pola abcd-abcd; 2) kecerdasan logika anak usia dini; 3) hubungan antara aktivitas mengenal pola abcd-abcd dengan kecerdasan logika matematika di Kelompok B1 RA Persis 3 Cikutra Bandung.

Kecerdasan logika matematika ialah kecerdasan mengenai pengolahan angka dan penggunaan logika, kecerdasan ini dapat dikembangkan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan aktivitas mengenal pola. Aktivitas mengenal pola yang perlu dimiliki oleh usia kelompok B, yakni mengenal pola abcd-abcd. Aktivitas pola abcd-abcd membantu mengembangkan kemampuan matematika anak, dengan menstimulus kognitifnya, yakni agar anak belajar memecahkan masalah, dan berpikir logis.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian ini yaitu anak kelompok B1 RA Persis 3 Cikutra Bandung yang berjumlah 13 anak, yang seluruhnya ditetapkan sebagai responden, dikarenakan jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, unjuk kerja, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil aktivitas mengenal pola abcd-abcd memperoleh nilai sebesar 77, nilai tersebut berada pada rentang 70-79 dengan interpretasi baik dan pada kecerdasan logika matematika anak usia dini memperoleh nilai sebesar 74,3 dengan interpretasi baik pula. Adapun hubungan antara aktivitas mengenal pola abcd-abcd dengan kecerdasan logika matematika anak usia dini memperoleh angka korelasi sebesar 0,75 yang memiliki tingkat hubungan kuat. Pada hasil uji hipotesis yang dilakukan memperoleh  $t$  hitung = 3,69 dan  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $db = 11$  sebesar 2,201. Maka, harga  $t$  hitung  $3,69 > t$  tabel = 2,201, atau dapat diinterpretasikan  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima dan  $H_0$  (Hipotesis nol) ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas mengenal pola abcd-abcd dan kecerdasan logika matematika di Kelompok B1 RA Persis 3 Cikutra Bandung. Selanjutnya hasil dari koefisien determinasi, memperoleh sebesar 56% kontribusi yang diberikan kepada kecerdasan logika matematika dalam aktivitas mengenal pola abcd-abcd. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 44% kecerdasan logika matematika anak usia dini di Kelompok B1 RA Persis 3 Cikutra Bandung dipengaruhi oleh faktor lain.